

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian tentang pendapatan pedagang kaki lima di objek wisata pantai pasir putih di Desa Kenebibi maka dapat di simpulkan :

1. Perkembangan pariwisata dapat membawa dampak perubahan-perubahan yang baik bagi masyarakat sekitar objek wisata khususnya bagi pelaku usaha pedagang kaki lima. Setelah mengalami perkembangan pariwisata pendapatan pedagang mulai mengalami peningkatan secara perlahan yang dari awal pendapatan tertinggi berkisar Rp 300.000-Rp 1.750.000 menjadi Rp700.000- Rp 2.500.000 Per bulan.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang membuat pedagang kaki lima menjalankan usaha di pantai pasir putih yaitu dari lama usaha dan modal sedangkan faktor penghambatnya, Banyaknya pesaing antara pedagang, kurangnya pengalaman dalam berdagang, dan pembeli berkurang akibat Covid-19.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang diberikan antara lain :

1. Untuk Pemerintah

Pemerintah lebih memperhatikan lagi fasilitas yang ada di objek wisata dan melakukan fungsi kontrol (Pemantauan terhadap sarana publik). Pemerintah

juga harus mendukung protokol Covid-19 misalnya menyediakan tempat cuci tangan disekitaran pintu masuk tempat wisata dan melakukan pengawasan di objek wisata pantai pasir putih.

2. Untuk Pedagang Kaki Lima

Diharapkan untuk pedagang kaki lima memiliki kemampuan yang khusus dengan sebagian hasil yang diperoleh dari hasil usaha baik untuk dagangan sehingga menambah variasi usaha yang diperjual belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan untuk membeli.

3. Saran untuk untuk penelitian lanjutan agar bisa membuat variabel lain dalam hal pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi. 2017. *Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Kawasan Pantai Padang*.
- Andi Reski Aulia, Ar. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Makasar)*
- Agustinus, Harum(2010) *Modul Pengantar Pariwisata*.
- Akademi Pariwisata Kupang 2020. *Usaha Perjalanan Wisata*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu (BPS).
- Budaya dan Ekonomi”. *Media Wisata*, Volume 2 Nomor 1 hal 3343.
- Dian Paramita, Isna. 2010. (“*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kawasan Pariwisata Sanur, Denpasar-Bali*”).
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu.2021
- Effendi, Tadjuddin Noer dan Singarimbun Masri. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*”, Cetakan ketiga. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. Endrayanto.
- Kementerian Pariwisata (KEMENPAR) 2017.
- Lilian Sarah, Hiariy. *Dampak Pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan pantai natsepa, Pulau Ambon*.
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar, 2002. *Pengantar Pariwisata*, Alfabeta, Bandung.
- Marpaung, Happy, 2002. *Pengantar Pariwisata*, Alfabeta, Bandung.
- Prof. Dr . Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sidarta, I Wayan Tagel. 2002. “*Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat*”.
- Simanjuntak, J. Payaman. 2004. “*Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*”. Edisi 2004. Jakarta: FEUI.
- Srwiyantha, Ardi, 2003. “ *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial*”.

- Sujarweni V. Wiratna. 2012. "*Statistik Untuk Penelitian*". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Todaro, Michael P, and Smith Stephen, 2003. *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Bumi Aksara
- Yunus Aulialnsani.(2001) *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kota Makasar*. 2001